



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 672-676

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Herbarium Pada Materi Plantae

Andi Saadillah^{1*}, Laili Cahyani Sabila², Yuni Isma³, Surianti⁴, Hamiati⁵, Windi Sasdila⁶, Ruhiba⁷

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: saadillahandi@gmail.com

Abstrak

Guru dituntut oleh kurikulum untuk mampu merancang dan menyusun model pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Model pembelajaran dirancang sebaik mungkin agar siswa tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan dengan membuat media pembelajaran yang kreatif dan mampu melibatkan siswa secara langsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka dan kerja sama antara mahasiswa, siswa, dan guru yang ada maka tumbuhan tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran melalui pembuatan herbarium pada materi ajar plantae di kelas X SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. Pembuatan herbarium sebagai media pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan tumbuhan sebagai sampel yang ada di Kelurahan Tahoa, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi tumbuhan di Laboratorium Universitas Sembilanbelas November Kolaka, selanjutnya pembuatan herbarium dilaksanakan di SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. Herbarium yang telah dibuat diharapkan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas serta mengembangkan minat siswa khususnya pada materi ajar plantae. Herbarium ini juga dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam pengajaran yang dapat bertahan secara jangka panjang.

Kata Kunci: *Herbarium, Media Pembelajaran, Plantae*

Abstract

Teachers are required by the curriculum to be able to design and compile learning models that will be taught to students. The learning model is designed as well as possible so that students are interested and feel happy in participating in learning. One way to do this is by creating creative learning media and being able to involve students directly so that it can develop students' cognitive, affective and psychomotor abilities. By utilizing plants in the environment of SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka and cooperation between students, students, and teachers, these plants can be used as learning media through making herbarium in plantae teaching material in class X SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. The making of herbarium as a learning medium was carried out by preparing plants as samples in Tahoa Village, Kolaka District, Kolaka Regency, then continued with plant identification at the Sembilanbelas November Kolaka University Laboratory, then the making of herbarium was carried out at SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. The herbarium that has been made is expected to be able to motivate students in classroom learning and develop student interest, especially in plantae teaching material. This herbarium can also be used as a scientific reference in teaching that can last in the long term.

Keywords: *Herbarium, Learning Media, Plantae*

PENDAHULUAN

Seorang guru berperan penting dalam keberhasilan suatu program pembelajaran. Bahkan yang diposisikan sebagai garda terdepan yang menentukan keberhasilan proses

pembelajaran adalah peran seorang guru (Tjabolo & Herwin, 2020). Merencanakan suatu pembelajaran termasuk tanggung jawab seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang tersampaikan kepada siswa dengan baik. Oleh karena itu, penyesuaian guru dalam program pembelajaran yang terstruktur harus sesuai dengan aspek-aspek pembelajaran, seperti halnya perkembangan karakteristik siswa, kompetensi materi-materi yang akan diajarkan, dan beberapa aspek lainnya yang berhubungan dengan keberhasilan proses pembelajaran (Wurdayani & Herwin, 2021).

Pada dasarnya guru dituntut oleh kurikulum untuk mampu merancang atau menyusun model pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, dirancang sebaik mungkin hingga siswa merasa senang dan tidak bosan dalam memahami suatu materi-materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dimaksudkan dalam kemampuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa untuk mampu menempatkan dirinya dengan baik. Dengan demikian, suatu keterampilan guru dalam mengajar merupakan suatu keharusan dalam menjalankan tugasnya (Wurdayani & Herwin, 2021). Sehingga, perlu penyesuaian strategi-strategi yang sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut dapat dicapai dengan penerapan media pembelajaran.

Media atau alat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, baik berupa benda yang dapat dilihat, dimanipulasi, dibaca, dan didengar dapat dikatakan sebagai media pembelajaran (Nurfadhillah & dkk, 2021). Media pembelajaran yang efektif adalah media yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru diwajibkan mampu mengembangkan media pembelajaran secara kreatif, yang dapat menumbuhkan ketertarikan dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pembuatan media pembelajaran dengan pemanfaatan tumbuhan yang ada di lingkungan SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka berupa media pembelajaran herbarium pada materi ajar plantae merupakan hal yang tepat untuk dilakukan. Harapan dari kegiatan ini agar dapat menambah wawasan siswa mengenai berbagai jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai herbarium.

METODE

Pembuatan herbarium sebagai media pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan tumbuhan sebagai sampel yang ada di Kelurahan Tahoa, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi tumbuhan di Laboratorium Universitas Sembilanbelas November Kolaka, selanjutnya pembuatan herbarium dilaksanakan di SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan herbarium ini berupa gunting, mistar, kertas HVS, kertas koran, selotif, alat tulis, lem, bingkai, dan alkohol 70%. Sementara tahapan dalam pelaksanaan kegiatan diawali arahan dari pihak sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan guru mata Pelajaran Biologi maka pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah menjadi media pembelajaran pada materi plantae siswa kelas X SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka dibuat. Mahasiswa KKN USN Kolaka mempersiapkan alat dan bahan serta melibatkan siswa dalam pengumpulan spesimen tumbuhan yang akan dijadikan sebagai herbarium hingga pada tahap pengeringan, dan penempelan herbarium pada bingkai yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus hiasan dinding di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan media pembelajaran herbarium ini melibatkan mahasiswa KKN USN Kolaka, guru, dan siswa kelas X SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. Berikut tabel tim pelaksana kegiatan pengabdian dan tugas masing-masing anggota.

Nama	Peran/ Prodi		Bidang Tugas			
Andi Saadillah	Ketua Pendidikan Indonesia	/Prodi Bahasa	Mengkoordinir	persiapan kegiatan	PkM,	
			menyiapkan materi dan jadwal kegiatan		PkM,	
			melaksanakan pendampingan kegiatan		PkM,	
			membantu mengumpulkan data,		membantu	

			menyusun dan merevisi laporan.
Laili Cahyani Sabila dan Yuni Isma	Anggota/ Pendidikan Kimia dan Pendidikan Biologi	Prodi	Membantu melakukan koordinasi dengan mitra dan tim PkM, melakukan observasi awal, melakukan persiapan kegiatan, melaksanakan pelatihan, melaksanakan pendampingan kegiatan PkM, mengumpulkan data dan melaksanakan kegiatan laboratorium, melakukan evaluasi, menganalisis data, menyusun, dan merevisi laporan dan menyusun artikel ilmiah u.
Surianti, Hamiati, Windi Sasdila, dan Ruhiba Anggota	Anggota/ Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Kewarganegaraan	Prodi	Membantu melakukan koordinasi dengan mitra dan tim PkM, melakukan observasi awal, melakukan persiapan kegiatan, melaksanakan pelatihan, melaksanakan pendampingan kegiatan PkM.

Pembuatan herbiarium ini bertujuan untuk digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi ajar plantae. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran herbarium diharapkan dapat memotivasi siswa dengan ditunjukkan adanya siswa yang tertarik dengan pembelajaran tersebut. Hal inidiperkuat dengan pernyataan (Kustandi & Sutjipto, 2011), bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mulai dari mengarahkan siswa dan menuntut siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Pembuatan herbarium adalah salah satu metode yang sangat efektif sebagai media pembelajaran tentang Plantae (dunia tumbuhan) di SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka. Herbarium yang dibuat dikumpulan berdasarkan spesimen tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah kemudian diawetkan dan disusun secara sistematis. Herbarium ini digunakan selain sebagai media pembelajaran, juga sebagai referensi ilmiah dalam Pendidikan di sekolah. Dalam konteks pendidikan, khususnya pada pembelajaran plantae, pembuatan herbarium bisa memberikan pengalaman langsung kepada siswa atau mahasiswa untuk memahami karakteristik tumbuhan secara lebih mendalam. Selain itu, pembuatan herbarium ini dapat membantu guru terutama bidang studi IPA dalam pembelajaran Biologi. Keterlibatan siswa dan mahasiswa dalam proses pembuatan herbarium ini bersifat positif karena dilibatkan secara langsung sehingga secara tidak langsung proses pembelajaran akan menjadi menarik (Lestari & Syafruddin, 2017).

Adapun cara pembuatan herbarium dilakukan oleh siswa dan mahasiswa dengan melakukan observasi langsung di lingkungan sekitar sekolah untuk mengumpulkan berbagai jenis tumbuhan dengan memastikan spesimen yang dikumpulkan utuh berupa daun, bunga, batang, dan akar. Selanjutnya mencatat tanggal, lokasi, dan kondisi tempat tumbuhan tersebut ditemukan. Setelah itu, dilakukan tahap pengeringan, penyusunan, dan penempelan. Spesimen yang telah kering ditempelkan pada lembaran kertas HVS, lalu dilem atau diselotip pada bingkai yang telah disiapkan dengan hati-hati dan rapi agar terlihat jelas.



Gambar 1. Proses Penempelan Herbarium pada Kertas HVS (Sumber: Dokumen Pribadi)

Beberapa manfaat yang diperoleh oleh siswa dan mahasiswa setelah melakukan kegiatan pembuatan herbarium ini yakni pengalaman langsung dengan berinteraksi secara langsung dengan berbagai jenis tumbuhan; Pengenalan tumbuhan secara sistematis dengan memperhatikan variasi, morfologi, taksonomi, keanekaragaman tumbuhan yang menjadi dasar dalam memahami dan mengklasifikasi tumbuhan dalam pembelajaran plantae; Pengembangan keterampilan pengamatan, mahasiswa dilatih untuk memperhatikan detail seperti bentuk daun, bunga, tekstur batang, dan lain-lain; Pembelajaran kontekstual dengan mencatat lokasi tumbuhan saat pengumpulan; dan Referensi ilmiah berupa media visual yang sangat berguna dalam pembelajaran, karena spesimen tumbuhan yang sudah kering tetap mempertahankan bentuk aslinya, sehingga bisa digunakan sebagai referensi pembelajaran.



Gambar 2. Hasil pembuatan herbarium (Sumber: Dokumen Pribadi)

Dengan menggunakan herbarium sebagai media pembelajaran, siswa dan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan praktis tentang keanekaragaman tanaman dan cara mengklasifikasikannya. (Marisa, Noviyanti, & Ario, 2016) menyatakan bahwa penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi penggunaan media pembelajaran semakin baik pula proses pembelajaran. Media pembelajaran pada materi plantae sangat membutuhkan media pembelajaran herbarium ini. Hal ini juga mempengaruhi ketertarikan siswa dalam mempelajari materi plantae dan mendorong motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk memotivasi siswa, menumbuhkan kembali motivasi dan perhatian belajar siswa (Sobirin, Isnawati, & Ambarwati, 2013).

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan herbarium di SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka dinyatakan layak untuk digunakan karena mengingat bahwa pentingnya media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyajikan materi dengan baik serta dapat membuat siswa paham dengan materi yang diajarkan. Herbarium sebagai media pembelajaran yang telah dibuat juga dapat digunakan secara jangka panjang sebagai referensi dalam pembelajaran dan pengajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak SMAS IT Wihdatul Ummah Kolaka yang terlibat dalam pengabdian ini, telah memberikan dukungan moril serta mengizinkan pelaksanaan kegiatan ini hingga berjalan dengan lancar. Terima kasih pula disampaikan kepada anggota-anggota pelaksana kegiatan pelatihan ini yang dengan antusias dan semangat dalam merencanakan hingga tahap aktualisasi kegiatan. Terima kasih kepada siswa-siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, semoga ilmu yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestari, I. D., & Syafruddin. (2017). Pelatihan Pembuatan Herbarium sebagai Media Pembelajaran Keanekaragaman Hayati pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Moyo Hulu Tahun 2017. *Jurnal Kependidikan*, 71-77.
- Marisa, Noviyanti, M., & Ario, A. (2016). Konsep Media dalam Pembelajaran. 1-41.
- Nurfadhillah, S., & dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejea (Jejak Publisher).
- Qariah, Y., Sumarno, & Umamah, N. (2017). The Development Prehistoric of Jember Tourism Module Using Dick and Carey Model. *Jurnal Historica*, 98-115.
- Sobirin, M., Isnawati, & Ambarwati, R. (2013). Penegmbangan Media Awetan Porifera untuk Pembelajaran Biologi Kelas X. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 19-22.
- Tjabolo, S. A., & Herwin. (2020). The Influence of Teacher Certification on the Performance of Elementary School Teachers in Gorontalo Province, Indonesia. *International Journal of Instruction*, 347-360.
- Wurdayani, W., & Herwin. (2021). The Effect of the Think-Pair-Share Model on Learning Outcomes of Civics in elemntary School Students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 627-640.